

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Pendekatan kualitatif menurut Best sebagaimana dikutip oleh Sukardi adalah sebuah pendekatan penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya.⁵³ Hal ini sejalan dengan pendapatnya Prasetya bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menjelaskan fakta apa adanya.⁵⁴

Pendekatan kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan, yaitu lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakikat hubungan antara peneliti dan subjek penelitian secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.⁵⁵

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk dapat menjadi *instrument*, maka

⁵³ Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 157.

⁵⁴ Prasetya Irawan, *Logika dan Prosedur Penelitian: Pengantar Teori dan Panduan Praktis Penelitian Sosial bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula* (Jakarta: STAIN, 1999), 59.

⁵⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: Elkaf. 2006), 116.

peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu di dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*.⁵⁶

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang sifatnya menjelaskan situasi atau kejadian-kejadian tertentu dan berusaha untuk memutuskan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data.⁵⁷ Penelitian ini dilakukan dengan cara membuat detesis permasalahan yang telah diidentifikasi. Di samping memberikan gambaran atau detesis yang sistematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam fokus penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis dan pendekatan penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan, dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan

⁵⁶ Naila Hayati, "Pemilihan Metode Yang Tepat Dalam Penelitian (Metode Kuantitatif Dan Metode Kualitatif)". *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Vol. IV, Edisi 1, January-Juni 2014, 347.

⁵⁷Cholid Narbuko, Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), 44.

bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti diperlukan untuk mengkaji lebih dalam tentang fokus penelitian yaitu mengenai sistem peminjaman dan penghitungan pengembalian dana *student loan* pasca studi di *Islamic Bank of Thailand*.

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, paper, alat tulis juga alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standar orisinilitas.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapat informasi mengenai sesuatu yang diteliti, lokasi dalam penelitian ini yaitu :

1. *Islamic Bank of Thailand*

Beralamat di Jalan Sukhumwit 21 (Asoke), No. 66, Gedung Q-house,
Klongteoy-Nuea, Wattana, Bangkok, 10110, Thailand.

Telp. 0-2650-6999

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat keterangan, angka,

simbol, kode, dan lain-lain.⁵⁸ Menurut Lofland dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵⁹ Dengan demikian sumber data tersebut dapat berupa informan dan didukung dengan dokumentasi yang berupa naskah dan data tertulis.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi :

1. *Person*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban. Sumber data dalam penelitian ini adalah pegawai *Islamic Bank of Thailand* yang terlibat langsung dengan dana pinjaman pendidikan (*student loan*) dan bekas mahasiswa *Prince of Songkla University, Patani Campus, Thailand* yang pinjam dana pinjaman pendidikan (*student loan*).
2. *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Untuk sumber data *place* yaitu *Islamic Bank of Thailand*.
3. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan data-data berupa huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data yang diperoleh melalui sumber ini adalah dokumentasi dan profil *Islamic Bank of Thailand*.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), 172.

⁵⁹ Moleong, *Metodologi Penelitian...*, 121.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁰ Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan pegawai *Islamic Bank of Thailand* dan bekas mahasiswa dari *Prince of Songkla University, Patani Campus, Thailand*. Dari hasil wawancara akan diperoleh data berupa informasi-informasi tentang sistem *student loan*.

Alasan ditetapkan informasi tersebut, *pertama*, pegawai *Islamic Bank of Thailand* yang terlibat langsung dalam dana pinjaman pendidikan (*student loan*) dapat menjelaskan tentang sistem peminjaman dan penghitungan pengembalian dana pinjaman pendidikan (*student loan*).

Kedua, bekas mahasiswa *Prince of Songkla University, Patani Campus, Thailand* sebagai nasabah yang pinjam dana pinjaman pendidikan (*student loan*) dari *Islamic Bank of Thailand* dapat memberikan informasi realitas yang terjadi pada mereka.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak berlangsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁶¹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh peneliti

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 253.

⁶¹ *Ibid.*, 262.

dari dokumen dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data, dalam proses pengumpulan data tersebut akan menggunakan satu atau beberapa metode. Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang dilakukan, berikut ini akan peneliti uraikan mengenai beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu, melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.⁶² Menurut Sanafiah Faisal dalam Sugiyono, observasi diklasifikasikan menjadi :

⁶² V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian - Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress. 2015), 32.

a. Observasi Partisipatif (*Participant Observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

b. Observasi Terus Terang atau Tersamar (*Overt Observation and Covert Observation*)

Dalam observasi ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

c. Observasi Tak Berstruktur (*Unstructured Observation*)

Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal

ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati.⁶³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada pihak *Islamic Bank of Thailand* bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui keadaan *Islamic Bank of Thailand* dan hal-hal yang terkait dengan dana pinjaman pendidikan (*student loan*).

2. Wawancara

Merupakan proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.⁶⁴ Menurut Suharsini Arikunto yang mengatakan bahwa *interview* adalah pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis, dan berdasarkan kepada tujuan penelitian pada umumnya dua orang hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing dapat menggunakan aturan-aturan komunikasi secara wajar dan lancar.⁶⁵

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 310.

⁶⁴ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), 34.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, 130.

Interview atau wawancara juga diartikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) pihak yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewed*) pihak yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Adapun tujuan *Interview* adalah untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan, dan sebagainya; rekonstruksi keadaan tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu; proyeksi keadaan tersebut yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang; dan verifikasi, pengecekan, dan pengembangan informasi (konstruksi, rekonstruksi, dan proyeksi) yang telah didapat sebelumnya.⁶⁶

Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali apa yang tersembunyi dalam sanubari seseorang baik masa lampau, masa kini, maupun masa yang akan datang. Wawancara yang cocok untuk itu adalah wawancara yang tidak terstruktur, agar lebih leluasa melacak ke berbagai segi dan arah untuk memperoleh informasi yang selengkap-lengkapnyanya dan mendalam. Dengan demikian upaya *understanding of understanding* bisa terpenuhi. Dengan teknik semacam itu yang menjadi instrumen utamanya adalah peneliti. Singkatnya, kegiatan observasi bertujuan untuk memburu “tabel hidup” dan wawancara mendalam bertujuan untuk memburu makna

⁶⁶ Arifin Imron, *Penelitian Kualitatif dalam Bidang Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimasahada Press, 2004), 63.

yang tersembunyi di balik “tabel hidup”, sehingga suatu fenomena sosial menjadi dapat dipahami.⁶⁷ Kemudian dianalisis sehingga didapatkan informasi baru yang bisa disimpulkan menjadi temuan-temuan baru.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁶⁸

Penelitian dengan metode dokumentasi yang akan diterapkan pada *Islamic Bank of Thailand* ini untuk memperoleh data tertulis tentang pelaksanaan *student loan* yang dilakukan oleh bank tersebut. Teknik ini digunakan ketika mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan baik itu berupa dokumen dan sebagainya. Telaah dokumentasi merupakan salah satu teknik penting dalam suatu penelitian dengan mengumpulkan informasi yang telah ada pada lembaga yang terkait.

Peneliti mengguna metode dokumentasi ini sebagai pendokong dalam mencari informasi untuk memenuhi hasil penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilah-milahnya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan data, menentukan apa yang penting

⁶⁷ Robert K. Yin, *Case Study Research: Design and Methods* (Beverly Hills: Sage Publications, 1987), 117.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, 231.

dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁹

Dalam menganalisis, peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang berupa kata-kata sehingga diperoleh makna. Karena itu analisis dilakukan bersama-sama dengan proses pengumpulan data serta setelah data terkumpul. Analisis data penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁷⁰ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga ditarik kesimpulan akhirnya dan diverifikasi. Maka dari penelitian ini, data yang diperoleh dari *Islamic Bank of Thailand* tentang dana pinjaman pendidikan (*student loan*) disusun secara sistematis untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian yang dirumuskan.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 248.

⁷⁰ *Ibid.*, 338.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Mendisplay data dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁷¹ Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun data-data yang diperoleh dari lapangan. Data dicatat dengan rinci secara naratif dan diuraikan dengan kalimat verbal, sehingga memungkinkan membuat kesimpulan dan tindakan selanjutnya.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Kegiatan analisis ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah-ubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁷² Pada tahap ini mencoba ditarik kesimpulan dengan menemukan makna dari data-data yang dikumpulkan. Kesimpulan ini diverifikasi selama penelitian berlangsung sehingga mencapai kesimpulan yang mendalam dan jelas. Ketiga proses analisa ini merupakan suatu proses yang saling

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 341.

⁷²*Ibid.*, 345.

berkaitan, yang nantinya akan menentukan hasil akhir dari penelitian. Penyajian data (*data display*) yang didukung data-data yang mantap akan menghasilkan kesimpulan kredibel.

Sifat analisis data kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung di balik yang tampak (interpretif).⁷³ Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis interpretif dengan mengandalkan daya imajinasi, intuisi, dan daya kreasi peneliti dalam proses yang disebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data-data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang pelaksanaan *student loan* di *Islamic Bank of Thailand*, akan dianalisis dan ditafsirkan ke dalam kata-kata atau penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data mengenai sistem peminjaman dan penghitungan pengembalian dana pinjaman pendidikan (*student loan*) pasca studi di *Islamic Bank of Thailand* berdasarkan data yang terkumpul, selanjutnya ditempuh beberapa teknik keabsahan data, meliputi: *kredibilitas, trasferabilitas, dependabilitas* dan *konfirmabilitas*.⁷⁴ Keabsahan dan kesahihan data mutlak diperlukan dalam studi kualitatif. Oleh karena itu

⁷³ Andi Mappiare AT, *Dasar-Dasar Metodologi Riset Kualitatif untuk Ilmu Sosial dan Profesi* (Malang: Janggala Pustaka Utama, 2009), 80.

⁷⁴ Y. S. Lincoln, & Guba E. G, *Naturalistic Inquiry* (Beverly Hill: SAGE Publication. Inc, 1985), 301.

dilakukan pengecekan keabsahan data. Adapun perincian dari teknik di atas adalah sebagai berikut :

1. Keterpercayaan (*Credibility*)

Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan, bahwa data seputar sistem dana pinjaman pendidikan (*student loan*) di *Islamic Bank of Thailand* yang diperoleh dari beberapa sumber di lapangan benar-benar mengandung nilai kebenaran (*truth value*). Dengan merujuk pada pendapat Lincoln dan Guba,⁷⁵ maka untuk mencari taraf keterpercayaan penelitian ini akan ditempuh upaya sebagai berikut :

a) Triangulasi

Triangulasi ini merupakan cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”.⁷⁶ Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang mantap tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Penerapannya, peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, hasil observasi serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang dapat teruji kebenarannya bilamana dibandingkan data

⁷⁵ Y. S. Lincoln, & Guba E. G, *Naturalistic Inquiry...*, 301.

⁷⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, 330.

yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda. Sumber tersebut antara lain: pegawai bank dan bekas mahasiswa. Triangulasi berfungsi untuk mencari data, agar data yang dianalisis tersebut sah dan dapat ditarik kesimpulan dengan benar.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

b) Pembahasan Sejawat

Pemeriksaan sejawat menurut Moleong adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.⁷⁷

Dari informasi yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian. Jadi pengecekan keabsahan temuan dengan menggunakan metode ini adalah dengan mencocokkan data dengan sesama peneliti. Di sini peneliti selalu berdiskusi dengan sesama peneliti lainnya untuk membahas dan meminta masukan dari peneliti lain mengenai penelitian ini.

c) Memperpanjang Keikutsertaan

Seperti yang telah dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci, maka keikutsertaan

⁷⁷ Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, 332.

peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian. Di sini peneliti bertindak langsung mengadakan penelitian sampai memperoleh data yang benar-benar diperlukan.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Standar *transferability* ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak dapat dijawab oleh peneliti kualitatif sendiri, melainkan dijawab dan dinilai oleh pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar *transferability* yang tinggi bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

Dalam praktiknya peneliti meminta kepada beberapa rekan akademisi, dosen untuk membaca draf laporan penelitian untuk mengecek pemahaman mereka mengenai arah hasil penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian sistem peminjaman dan penghitungan pengembalian dana pinjaman pendidikan (*student loan*) dapat ditransformasikan/dialihkan ke latar dan transaksi lain. Pada dasarnya penerapan keteralihan merupakan suatu upaya berupa uraian rinci, penggambaran konteks tempat penelitian, hasil yang ditemukan sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Teknik ini dimaksudkan untuk membuktikan hasil penelitian ini mencerminkan kemantapan dan konsistensi dalam keseluruhan proses penelitian, baik dalam kegiatan pengumpulan data, interpretasi temuan maupun dalam melaporkan hasil penelitian. Salah satu upaya untuk menilai *dependabilitas* adalah melakukan *audit dependabilitas* itu sendiri. Ini dapat dilakukan oleh auditor, dengan melakukan review terhadap seluruh hasil penelitian. Dalam teknik ini peneliti meminta beberapa nasihat atau pendapat untuk mereview atau mengkritisi hasil penelitian ini. Mereka adalah dosen pembimbing dan dosen-dosen yang lain.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Standar *konfirmasiabilitas* lebih terfokus pada audit kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit ini dilakukan bersamaan dengan audit *dependabilitas*. Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengecekan kebenaran data mengenai sistem peminjaman dan penghitungan pengembalian dana pinjaman pendidikan (*student loan*) untuk memastikan tingkat validitas hasil penelitian. Kepastian mengenai tingkat obyektivitas hasil penelitian sangat tergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan penemuan penelitian. Dalam penelitian ini dibuktikan melalui pembenaran Direktur bank melalui surat izin penelitian yang diberikan dari IAIN Tulungagung kepada Direktur *Islamic Bank of Thailand* serta bukti fisik berupa dokumentasi hasil penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang akan didapat dari penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur atau tahapan-tahapan sehingga penelitian lebih terarah dan fokus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut :⁷⁸

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan mengenai dana pinjaman pendidikan (*student loan*). Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan konteks penelitian dari penelitian ini yang ada di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan yaitu di *Islamic Bank of Thailand*, dalam wawancara terkait dengan fokus masalah, yaitu sistem peminjaman dan penghitungan pengembalian dana *student loan* pasca studi di *Islamic Bank of Thailand*. Selain dari wawancara peneliti juga melakukan studi dokumentasi yang terkait dengan fokus penelitian ini.

⁷⁸ Margono, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 38.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas berupa dokumen *interview* maupun pengamatan langsung pada obyek penelitian sehingga dari data-data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui sistem peminjaman dan penghitungan pengembalian dana *student loan* pasca studi di *Islamic Bank of Thailand*.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahapan pelaporan hasil penelitian ini, yaitu penarikan kesimpulan peneliti berusaha menarik kesimpulan dari sajian atau paparan data. Namun peneliti lebih mengkhhususkan pada kategori yang merupakan fokus penelitian peneliti. Sedangkan gambaran umum pada paparan data hanya berfungsi sebagai gambaran latar alamiah penelitian. Dalam tesis ini, penarikan kesimpulan tersebut tersaji dalam bentuk temuan penelitian.